

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru masih sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku sehingga penulis telah menyusun laporan keuangan Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru berdasarkan ISAK 335 menggunakan Excel For Accounting dengan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335. Laporan keuangan yang disusun sebelumnya masih berupa pencatatan sederhana atas penerimaan dan pengeluaran kas sehingga belum menyajikan informasi keuangan secara lengkap.
- b. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru berdasarkan ISAK 335 menggunakan Microsoft Excel for Accounting (EFA). Laporan keuangan yang disajikan terdiri atas Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Berdasarkan penyusunan tersebut diperoleh defisit penghasilan komprehensif sebesar Rp 11.179.396. Saldo akhirz aset neto dengan pembatasan sebesar Rp 1.379.515.329. Laporan Posisi Keuangan menunjukkan total aset sebesar

Rp 1.371.681.798, sedangkan Laporan Arus Kas menunjukkan saldo akhir kas sebesar Rp 4.314.365.

- c. Kendala utama yang dihadapi Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru dalam pengelolaan keuangan adalah terjadinya defisit kas akibat pengeluaran operasional yang lebih besar daripada penerimaan. Selain itu, pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 335 menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum lengkap dan belum memenuhi standar akuntansi organisasi nonlaba.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Pengurus Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru diharapkan dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 secara berkelanjutan agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada jamaah maupun para donatur.
- b. Pengurus masjid disarankan untuk memanfaatkan Microsoft Excel for Accounting (EFA) sebagai media pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan karena lebih efisien, mudah digunakan, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dengan tingkat ketelitian yang lebih baik.
- c. Pengurus Masjid Ukhuwah Muhammadiyah Simpang Haru disarankan untuk mengatasi kondisi defisit dengan menyusun anggaran operasional secara berkala, melakukan pengendalian terhadap pengeluaran, serta

meningkatkan penerimaan dana melalui optimalisasi program infak rutin, kotak amal, dan penghimpunan donasi dari jamaah maupun donatur tetap. Dengan demikian, keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dapat terjaga sehingga kondisi defisit dapat diminimalkan.